Purchasing Managers' Index™ HSBC 2012

compiled by markit

Diembargo hingga: 1 Oktober 2012

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Produksi meningkat untuk bulan ketiga berjalan

Temuan Kunci:

- Permintaan baru meningkat pada laju yang palinglambat dalam tiga bulan
- Tercatat enam kali berturut-turut penurunan dalam permintaan ekspor baru
- Kontraksi sedikit dalam tenaga kerja mengakhiri penciptaan lapangan pekerjaan dalam tiga bulan berturut-turut

Output dalam sektor manufaktur Indonesia meningkat secara moderat selama bulan September. Akan tetapi, pertumbuhan permintaan baru adalah yang palinglambat dalam tiga bulan dan permintaan ekspor baru terus menurun. Dengan angkatan kerja menyusut, penumpukan pekerjaan terakumulasi. Saat inventaris pra-produksi meningkat, stok barang jadi menyusut. Sementara, inflasi harga input dan output tetap bertahan di bulan-bulan terakhir.

Angka utama yang didapat dari survei adalah *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)*. Hasil di atas angka 50,0 mengindikasikan adanya kemajuan dalam kondisi bisnis pada bulan sebelumnya sementara angka di bawah 50,0 menunjukkan sebuah penurunan. PMI terdiri dari sub-indeks yang berjumlah lima buah yang digunakan untuk melacak perubahan permintaan baru, output, penempatan tenaga kerja, waktu pengiriman dari para pemasok dan stok pembelian.

PMI yang dicatatkan pada angka 50,5 di bulan September, turun dari pembacaan 51,6 di bulan Agustus. Meskipun kesehatan sektor manufaktur Indonesia terus membaik, data terkini menunjukkan hasil menurun dari bulan sebelumnya.

Output meningkat untuk bulan ketiga berjalan di tengah laporan permintaan yang menguat. Akan tetapi, tingkat ekspansi hanya moderat dan lebih lambat daripada di bulan Agustus yang merupakan tertinggi selama 10 bulan. Pemesanan volume order juga bertambah pada tingkat yang lebih lambat, para panelis menghubungkan adanya peningkatan baru-baru ini pada peningkatan pemasaran dan peluncuran produk baru. Pelambatan ekonomi global terus mempengaruhi ekspor Indonesia, dengan beberapa laporan adanya penurunan permintaan dari Eropa dan Jepang.

Tenaga kerja yang menurun mengakhiri penciptaan lapangan pekerjaan dalam tiga bulan berturut-turut. Sehubungan dengan hal itu, tingkat kontraksi hanya moderat dan mayoritas (94%) responden survei mengindikasikan tidak ada perubahan yang terindikasi dalam tingkat pekerjaan dari bulan Agustus. Sementara, volume pekerjaan yang ada saat ini (tetapi belum terselesaikan) meningkat mengikuti adanya stagnasi di bulan Agustus. Sehubungan dengan hal ini, tingkat akumulasi hanya sedikit.

Sementara inventaris pra-produksi meningkat, stok barang jadi menyusut. Para pelaku manufaktur di Indonesia dilaporkan mengakumulasi inventaris input agar dapat memenuhi permintaan yang meningkat. Stok pembelian meningkat untuk bulan ketiga berturut-turut, meskipun tingkat ekspansi hanya moderat. Lebih lanjut, inventaris pasca-produksi menyusut pada tingkat yang moderat mengakhiri pertumbuhan dalam dua bulan berturut-turut.

Tekanan inflasi berlanjut dalam sektor penghasil barang jadi Indonesia selama bulan September. Menurut para panelis, biaya-biaya input naik seiring dengan peningkatan harga bahan baku dan komoditas. Meskipun substansial, tingkat inflasi mengendur ke tingkat paling lambat sejak bulan November 2011. Pembebanan biaya sedikit meningkat, walaupun inflasi mengendur dari tingkat yang tercatat di bulan Agustus. Bukti observasi menunjukkan harga penjualan dinaikkan seiring dengan naiknya biaya harga bahan baku.

Aktivitas pembelian meningkat untuk bulan ketiga berturut-turut. Akan tetapi, tingkat ekspansi lebih lambat daripada di bulan Agustus yang merupakan tertinggi dalam 5 bulan.

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC

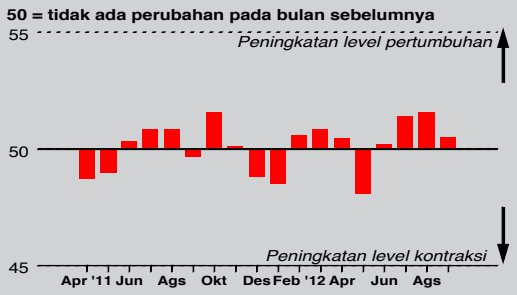

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

markit™

HSBC

Indeks Output

T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

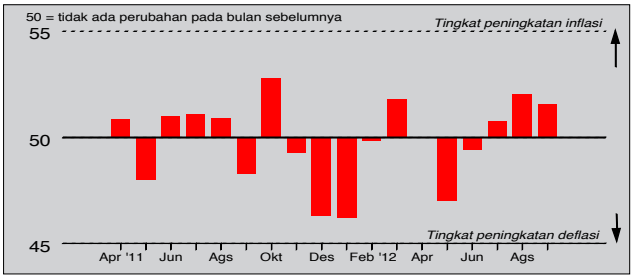

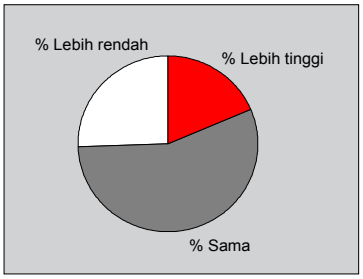

Produksi di perusahaan manufaktur Indonesia meningkat di bulan September untuk tiga bulan terturut-turut. Akan tetapi, tingkat ekspansi adalah hanya moderat, dan lebih lambat daripada yang dicatatkan di bulan Agustus. Lebih lanjut, Indeks Output yang disesuaikan secara berkala tercatat di atas seri tren jangka panjang. Bukti observasi menunjukkan output meningkat seiring dengan permintaan yang menguat.

Indeks Permintaan Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

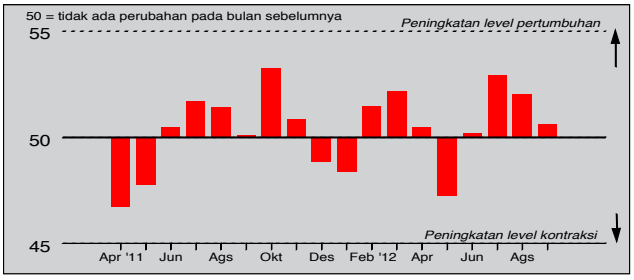

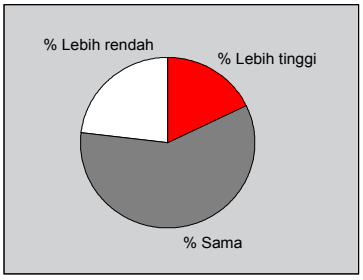

Pemesanan volume order yang dicatat pada sektor penghasil barang jadi Indonesia meningkat di bulan September, di tengah permintaan yang menguat, peluncuran produk baru dan peningkatan pemasaran. Meskipun permintaan baru telah berekspansi untuk empat bulan terturut-turut, kenaikan terkini hanya moderat dan lebih lambat dari yang terlihat di bulan Agustus.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

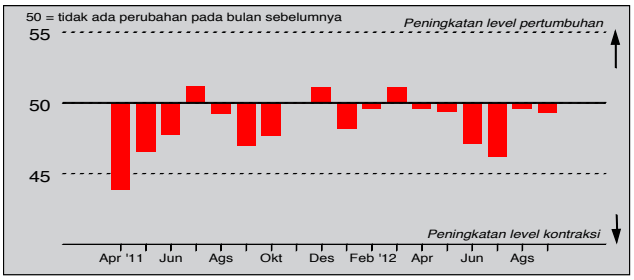

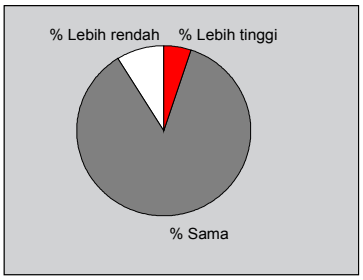

Perusahaan manufaktur Indonesia mencatat adanya penurunan lebih lanjut dalam permintaan ekspor baru selama bulan September. Tingkat kontraksi hanya sedikit tetapi bagaimanapun memperpanjang periode kontraksi saat ini menjadi enam bulan. Perusahaan yang dipantau mengkaitkan penurunan terbaru di dalam bisnis ekspor baru terhadap melambatnya ekonomi global dan penurunan permintaan baru dari Eropa dan Jepang.

Indeks Pekerjaan Backlog

T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

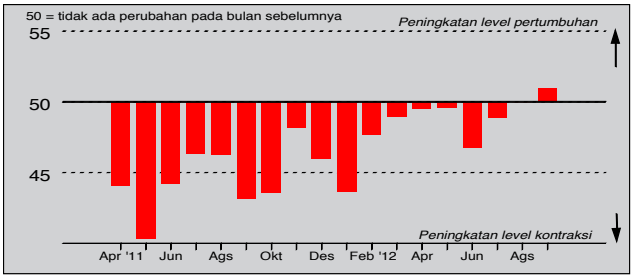

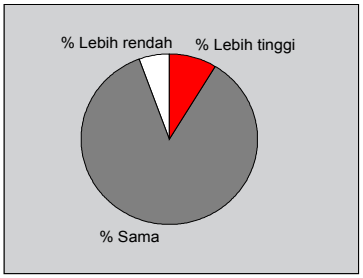

Volume permintaan yang yang belum diselesaikan (*outstanding*) di perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan September. Dengan hampir 9% responden mengindikasikan penumpukkan pekerjaan lebih tinggi tetapi mayoritas (86%) melaporkan tidak ada perubahan, naiknya peningkatan hanya sedikit. Sehubungan dengan hal ini, volume pekerjaan yang ada saat ini (tetapi belum diselesaikan) meningkat untuk pertama kalinya dalam kurun waktu 18 bulan.

All Intellectual Property Rights owned by Markit Economics Limited

Indeks Stok Barang Jadi

T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

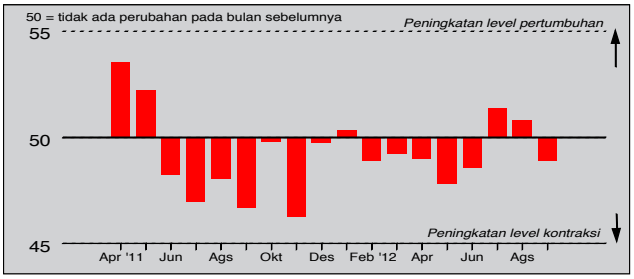

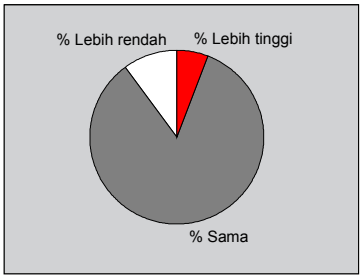

Inventaris pasca-produksi pada sektor manufaktur Indonesia menurun di bulan September, mengakhiri akumulasi dua bulan berturut-turut. Tingkat kontraksi adalah moderat, dan Indeks Stok Barang Jadi yang disesuaikan karena faktor musiman yang disebutkan di bawah seri rata-rata jangka panjang. Kurang lebih 10% dari responden menyatakan bahwa stok barang jadi mereka lebih rendah, bila dibandingkan sebesar 6% yang menyatakan adanya akumulasi.

Indeks Pekerjaan

T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.

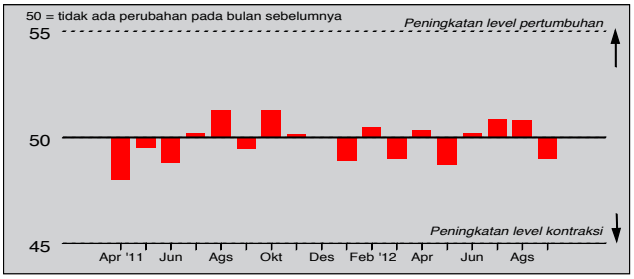

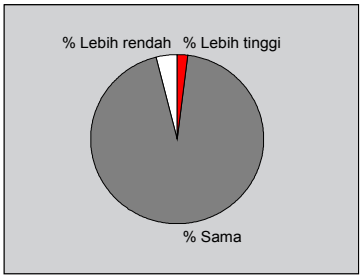

Tenaga kerja pada pelaku manufaktur di Indonesia turun selama bulan September, mengakhiri adanya penciptaan lapangan pekerjaan dalam tiga bulan berturut-turut. Dengan sebesar 4% dari para panelis yang melaporkan penurunan tingkat staf tetapi sebesar 94% mengindikasikan tidak ada perubahan, tingkat kontraksi hanya sedikit. Pengunduran diri adalah faktor yang menyebabkan adanya pengurangan dalam pekerjaan.

Indeks Harga Output

T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

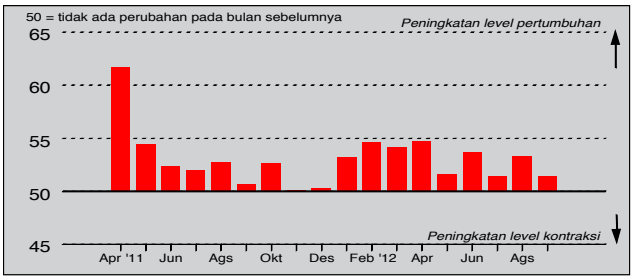

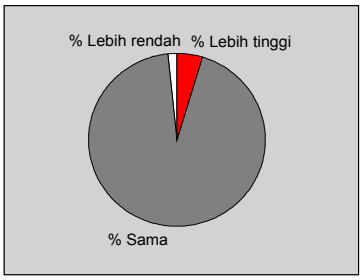

Perusahaan manufaktur di Indonesia mengindikasikan adanya peningkatan lebih lanjut dalam harga output selama bulan September, di tengah laporan kenaikan biaya bahan baku. Sehubungan dengan hal itu, tingkat inflasi hanya moderat dan lebih lambat daripada yang terlihat di bulan Agustus. Inflasi harga output telah dicatat selama kurun waktu 18 bulan.

Indeks Harga Input

T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

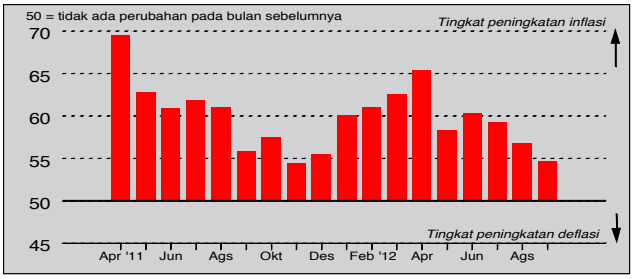

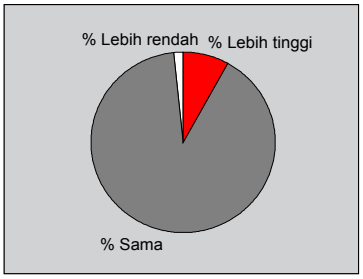

Biaya input dalam sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan September. Tingkat inflasi biaya pembelian lebih solid, tetapi tercatat paling lambat sejak bulan November 2011. Kondisi tingkat nilai tukar yang kurang kondusif, diiringi tingginya harga komoditas dan bahan baku disebutkan oleh para responden panel sebagai faktor penyebab kenaikan baru-baru ini.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

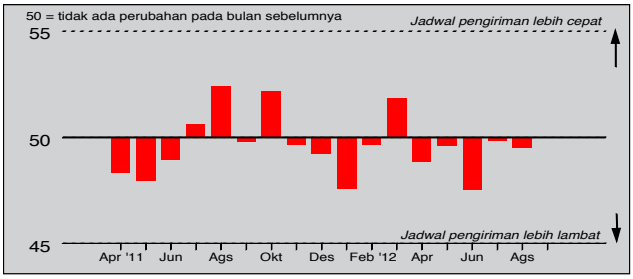

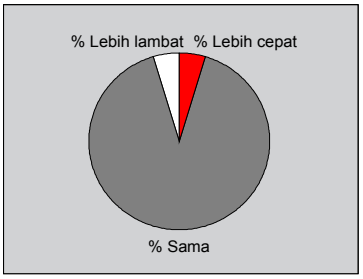

Waktu tenggat pemesanan (*lead time*) rata-rata di perusahaan manufaktur di Indonesia tetap tidak berubah selama bulan September, mengakhiri perpanjangan dalam lima bulan berturut-turut. Lebih lanjut, Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok yang disesuaikan secara berkala tercatat di atas tren jangka panjang. Kurang lebih 91% dari panel survei mengatakan bahwa kinerja vendor dalam bulan pelaporan adalah sama seperti yang terlihat di bulan Agustus.

Indeks Kuantitas Pembelian

T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

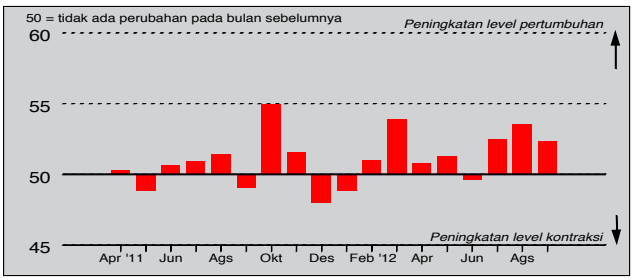

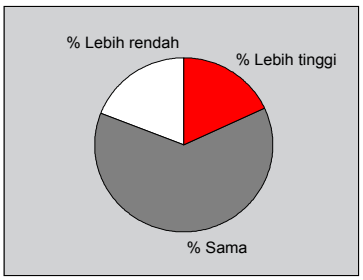

Aktivitas pembelian di sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan Septermber, di tengah laporan permintaan lebih kuat. Input pembelian berekspansi untuk tiga bulan berturut-turut, dengan pertumbuhan terkini hanya moderat dan paling lambat untuk urutan ini. Akan tetapi, Indeks Pembelian Kuantitas disesuaikan secara berkala di atas tren jangka panjang.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.

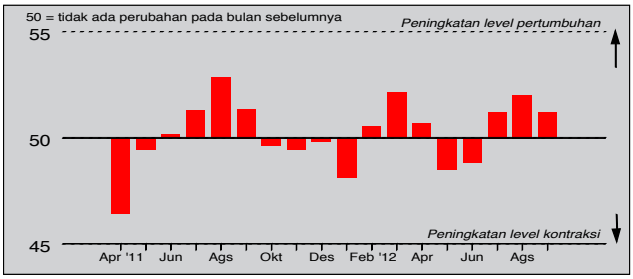

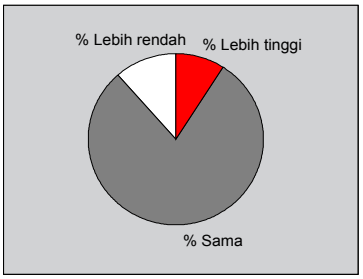

Inventaris input dalam sektor manufaktur ndonesia meningkat selama bulan September, menandainya akumulasi dalam tiga bulan berturut-turut. Akan tetapi, tingkat ekspansi adalah hanya sedikit, dan lebih lambat daripada yang dicatatkan di bulan Agustus. Para panelis secara sengaja meningkatkan inventaris mereka seiring permintaan yang tinggi saat adanya laporan.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 500 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing *PMI*™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.